

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Peserta didik pada usia sekolah merupakan awal dari masa depan bangsa. Dalam tujuan pembangunan nasional, peserta didik usia sekolah merupakan harapan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik agar dapat memajukan bangsa dan sekolah sebagai tempat belajar yang ideal mewujudkan cita-cita tersebut. Mengingat akan pentingnya peserta didik usia sekolah sebagai awal dari masa depan bangsa yang lebih baik, maka perlu ditanamkannya sikap dan perilaku yang baik pada peserta didik.

Peran orang tua, lingkungan, dan guru sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku peserta didik, apalagi pada masa usia anak-anak hingga remaja, dengan cara mengawasi, membina serta mengembangkan berbagai potensi yang di miliki peserta didik, sehingga bisa tercapai keadaan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik, dengan keadaan seperti ini peserta didik akan terasa lebih semangat untuk terus tumbuh dan belajar secara optimal. Kegiatan belajar dapat terlaksana dengan optimal apabila peserta didik dalam keadaan sehat, baik sehat jasmani maupun rohani.

Keadaan sehat pada hekekatnya merupakan kebutuhan pokok semua orang. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Namun pada kenyataannya keadaan sehat tidak mungkin didapat secara otomatis.

Permasalahan kesehatan sendiri mempunyai dimensi yang sangat kompleks, mulai dari tahap pengetahuan, pemahaman dan kesadaran sampai perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta pada masalah fasilitas dan layanan kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menghasilkan kemandirian peserta didik di bidang kebersihan dan kesehatan baik disekolah, keluarga maupun di masyarakat. Menurut Sonti M.S. dan Purnomo Ananto (1999: 1) Pendidikan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, social, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Seperti upaya lainnya yang bersifat mendidik, proses pendidikan kesehatan berlangsung secara sistematis, berulang-ulang dan memiliki tujuan jangka panjang.

Pendidikan kesehatan tidak lepas dari perilaku hidup terhadap kesehatan. Perilaku sehat menurut Soekidjo Notoatmojo (1997: 121) adalah suatu respon seseorang/organisme terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Kesehatan menurut UU Kesehatan No. 39 tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Atikah Proverawati & Eni Rahmawati (2012: 29), menjelaskan bahwa pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga.

SMK Taruna Tekno Nusantara merupakan sekolah yang mayoritas siswanya adalah asrama. Sebutan siswa-siswi pada SMK Taruna Tekno Nusantara Medan disebut dengan taruna dan taruni. Taruna/i SMK Taruna Tekno Nusantara mayoritas dari daerah luar kota Medan 75% taruna/i tinggal diasrama. Dari hasil observasi jumlah taruna/i SMK Taruna Tekno Nusantara sebanyak 417 orang dari kelas X sampai dengan kelas XII dan taruna/i yang asrama sebanyak 314 orang dengan presentase 75,3%. Selanjutnya peneliti mengamati proses taruna/i dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diasrama. Dari hasil pengamatan peneliti melihat banyaknya absensi taruna/i pada kegiatan belajar mengajar dengan alasan dalam keadaan sakit dan mayoritas taruna/i asrama. Dari hasil tinjauan absensi pada tanggal 12 agustus 2019 yaitu peneliti meninjau kehadiran keseluruhan siswa pada bulan agustus 2019. Dalam rentang waktu satu bulan pada cacatan guru piket terdiri dari 78 orang taruna/i pada bulan agustus yang tertulis beralasan sakit dengan presentase 24,8% dari total keseluruhan taruna/i asrama.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mukhsin Rokan, S.Kom.,S.H.,MH selaku WAKA Kurikulum SMK Taruna Tekno Nusantara Medan tentang taruna/i asrama pada kegiatan belajar mengajar disekolah, hasil wawancara menunjukkan bahwa taruna/i asrama dalam proses belajar mengajar banyak yang kurang semangat serta banyak yang mengantuk saat pembelajaran dikelas. Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa taruna/i asrama memiliki permasalahan dengan tingkat kehadiran saat proses belajar mengajar

disekolah SMK Taruna Tekno Nusantara Medan dengan alasan kesehatan taruna kurang sehat atau sakit.

Selanjutnya peneliti mengamati pada saat gotong-royong yang dikoordinasikan pembina asrama untuk membersihkan paret dari sampah-sampah dan membersihkan sisa air yang bergelangan sebagai sumber munculnya bibit nyamuk di lokasi asrama masih banyak taruna/i yang tidak ikut serta menyikapi perintah pembina. Hal ini membuktikan bahwa taruna/i masih belum memahami tentang berperilaku hidup sehat. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang taruna/i berkaitan dengan perilaku hidup sehat. Dengan menanamkan nilai-nilai perilaku hidup sehat diasrama merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga, meningkatkan dan melindungi taruna/i. Untuk mengurangi permasalahan kesehatan taruna/i perlu dilakukan pencegahan dini gangguan kesehatan agar tidak berkembang menjadi masalah besar.

Berdasarkan hal diatas penelitian ini mengambil sasaran objek taruna/i asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan. Perilaku hidup sehat yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi perilaku taruna/i terhadap makan dan minuman yang sehat, perilaku siswa terhadap sakit dan penyakit, perilaku terhadap pengendalian stress, perilaku hidup yang teratur dan terukur dan perilaku yang merusak kesehatan.

Dari hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup sehat taruna/i asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan masih belum secara detail diketahui. Jika perilaku hidup sehat taruna/i asrama maka dapat memberikan pemahaman kepada pihak pembina asrama maupun pihak sekolah

SMK Taruna Tekno Nusantara tentang tingkat perilaku hidup sehat taruna/i asrama. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu “Perilaku Hidup Sehat Taruna/i Asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan Tahun 2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut bahwa fakta yang ditemukan pada latar belakang masalah:

1. Pentingnya perilaku hidup sehat bagi Taruna/i asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan
2. Kebiasaan membeli makanan dan minuman diluar lingkungan sekolah pada taruna/i SMK Taruna Tekno Nusantara.
3. Sikap taruna/i terhadap berperilaku Hidup Sehat asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Perilaku Hidup Sehat Taruna/i Asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan Tahun 2019”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah Perilaku Hidup Sehat Taruna/i Asrama di SMK Taruna Tekno Nusantara Medan Tahun 2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup sehat taruna/i asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan Tahun 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) upaya mengembangkan pengetahuan tentang konsep-konsep dan teoriteori pembelajaran kesehatan umumnya di dalam meningkatkan derajat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai masukan yang sangat berharga serta dapat digunakan untuk memperbaiki Perilaku Hidup Sehat dalam kehidupan sehari-hari taruna/i asrama SMK Taruna Tekno Nusantara Medan.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini merupakan masukan yang berharga untuk mengetahui para peserta didik dalam berperilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai acuan pemberian pengetahuan tentang kesehatan dan dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan arti pentingnya perilaku hidup sehat.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bekal baik dalam keluarga, dunia kerja maupun hidup dalam masyarakat.